

## INTISARI

### Latar belakang

Pembelajaran farmakoterapi masih belum optimal dilaksanakan di banyak Fakultas Kedokteran sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi kurang memahami prinsip – prinsip dasar pembuatan resep yang rasional. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode mengajar farmakoterapi. Metode *experiential learning* merupakan salah satu metode belajar efektif dengan mengajarkan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan refleksi dan belajar dari pengalaman.

### Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan penggunaan metode *experiential learning* untuk meningkatkan keterampilan membuat resep yang rasional oleh mahasiswa dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan metode *experiential learning* untuk meningkatkan keterampilan membuat resep yang rasional.

### Metode

Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran yang sudah menyelesaikan rotasi klinik. Mahasiswa diberikan pelatihan keterampilan membuat resep yang rasional menggunakan metode *experiential learning* dan kemudian menilai keterampilan dan alasan pemilihan terapi dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*, hasilnya dianalisis menggunakan *paired t test*. Persepsi mahasiswa dinilai menggunakan kuesioner kemudian di analisis secara deskriptif.

### Hasil

Nilai *pretest* dan *posttest* pembuatan resep yang rasional signifikan secara statistik dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,005$ ) setelah di analisis dengan *paired t test*. Secara deskriptif 75% mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan metode *experiential learning*.

### Kesimpulan

Penggunaan metode *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa membuat resep yang rasional. Mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan metode *experiential learning* untuk meningkatkan keterampilan membuat resep yang rasional.

Kata kunci : pembelajaran *experiential*, pembuatan resep rasional, farmakoterapi, pendidikan kedokteran

## ABSTRACT

### *Introduction*

*Pharmacotherapy learning have not optimally implemented in many faculties of medicine, causing students to become less familiar with the basic principles of rational prescribing. One factor is the method of teaching pharmacotherapy. Experiential learning method is one of the effective learning methods by teaching students to be able to reflect and learn from experience.*

### *Aim*

*The aim of this study is to prove the use of experiential learning method to improve the rational prescribing skill and to know the perception of students toward the use of experiential learning method to improve the rational prescribing skill of the students of Medical Faculty of Muhammadiyah University of Semarang.*

### *Method*

*Design of this study is One Group Pretest Posttest Design. The sample is a student of the Faculty of Medicine who has completed the clinical rotation. Students are provided with a rational prescribing skill training using experiential learning method and then assess the skills and reasons for choosing therapy by comparing pretest and posttest values. Then the result is analyzed using paired t test. Assessing students' perceptions using questioner then analyzed descriptively.*

### *Results*

*Pretest and posttest values of rational prescribing were statistically significant with  $p = 0.001$  ( $p < 0.005$ ) after the analysis with paired t test. Descriptively 75% students have a good perception of the use of experiential learning methods.*

### *Conclusion*

*The use of experiential learning method can improve the rational prescribing skill of students. Students have a good perception of the use of experiential learning method to improve the rational prescribing skill.*

*Keyword: experiential learning, rational prescribing, pharmacotherapy, medical education*